



► BANK SAMPAH KADIPATEN

## Tangan Uthik Kelola Sampah Organik dan Anorganik

KRATON—Salah satu bank sampah yang masih bertahan selama bertahun-tahun hingga saat ini adalah berada di RW 04, Kelurahan Kadipaten, Kemantren Kraton, Kota Jogja. Bank sampah yang diberi nama Tangan Uthik ini selain mengumpulkan sampah yang bisa didaur ulang, juga sampah organik diolah menjadi kompos.

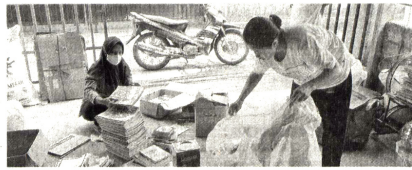
Pengelola Bank Sampah Tangan Uthik RW 04 Kadipaten, Kemantren Kraton, Kota Jogja Taufik menjelaskan lahan sebagai tempat bank sampah sebenarnya menjadi kendala tersendiri, karena tidak semua warga bersedia menjadi



tempat penyimpanan.

Oleh karena itu untuk mempercepat pengelolaan, ketika jadwal pengumpulan sampah bekas maka diupayakan langsung diambil pengepul. Sehingga sampah yang terkumpul tidak menunggu lama di satu tempat.

"Kebetulan untuk Bank Sampah Tangan Uthik itu di rumah saya, tetapi diusahakan barang



**Pengumpulan sampah** bekas di bank sampah RW 04 Kelurahan Kadipaten, Kemantren Kraton, Kota Jogja.

tidak sampai menginap. Setelah tuntas kami timbang kemudian pengepul datang mengambil," katanya Jumat (2/9).

Ia menambahkan sebelumnya

saat RW lain belum memiliki bank sampah, Tangan Uthik memiliki ratusan nasabah. Akan tetapi setelah RW yang berdekatan, bank sampahnya

sudah mulai aktif kemudian beberapa dialihkan ke bank sampah tersebut.

"Karena relatif dekat lokasinya sebelumnya kan bank sampah kami ada dari RW lain yang belum memiliki. Kami mendukung bahwa setiap RW itu harus ada bank sampah. Tetapi ada juga beberapa nasabah dari RW lain masih berada di kami," katanya.

Embrio bank sampah di RW 04 telah berjalan sejak 2009 ketika salah satu warga melakukan pendampingan terhadap warga pra sejahtera. Beberapa sampah yang bisa didaur ulang menjadi kerajinan kemudian dikelola dan

dijual. Kemudian ada program dari Dinas Lingkungan Hidup terkait dengan Bank Sampah sehingga membentuk bank sampah. "Tetapi sebelum ada program DLH ini kami sudah memulai dilakukan ibu-ibu dengan mengambil sampah dari keluarga miskin kemudian dijual ke pelapak," ucapnya.

Untuk organik dikelola menjadi pupuk kompos dan hasil kemudian dijual terutama di area tersebut dan beberapa titik di Kota Jogja. "Saat ini untuk pengelolaan sampah organik diolah menjadi kompos, ada yang digunakan warga sendiri tetapi sebagian juga dijual," katanya. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005